

## ANALISIS KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS RUANG FILING DI RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH HASTA HUSADA

Carolina Gloria Oru Ndaya<sup>1)</sup>, Desi Syahbaniar<sup>2\*)</sup>

<sup>1</sup>Prodi D-III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada

<sup>2</sup>Prodi D-III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Institut Teknologi Kesehatan Malang Widya Cipta Husada  
email: desiniar15@gmail.com

### ABSTRAK

Ketersediaan rak penyimpanan di rumah sakit khusus bedah Hasta Husada masih sangat terbatas. Hal ini menyebabkan banyaknya berkas rekam medis yang berceceran di lantai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis ruang filing di Rumah Sakit Khusus Bedah hasta Husada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. populasi yang dibutuhkan yaitu dokumen rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan. Sistematika sampel yang digunakan adalah random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak rumah sakit perlu menambah 1 rak penyimpanan untuk 2 tahun kedepan dengan memperhatikan jarak antar rak, tinggi rak, luas ruangan serta ukuran berkas yang dimasukkan ke dalam rak.

**Kata-kata Kunci.** Kebutuhan rak, penyimpanannya berkas rekam medis, ruang filing

### ABSTRACT

The availability of storage shelves at the Hasta Husada surgical hospital is still very limited. This caused many medical record files to be scattered on the floor. The aim of this research is to analyze the need for storage racks for medical record files in the filling room at the Hasta Husada Special Surgical Hospital. This research is quantitative research. The data sources in this research were obtained using interview, observation and documentation techniques. The required population is medical record documents for inpatients and outpatients. The systematic sample used is random sampling. The research results show that the hospital needs to add 1 storage shelf for the next 2 years by paying attention to the distance between shelves, shelf height, room area and the size of the files placed on the shelf.

**Keyword:** *The need for shelves, storing medical record files, filling space*

## PENDAHULUAN.

Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Rak penyimpanan berada di dalam ruangan penyimpanan rekam medis rumah sakit. Terdapat enam unsur yang berkaitan dengan penyimpanan agar fungsi rekam medis sebagai penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien dapat terlaksana dengan baik yaitu mudah diakses, berkualitas, terjaga keamanannya, fleksibilitas, dapat dihubungkan dengan berbagai sumber dan efisien (1).

Hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada pada tanggal 4 samapai tanggal 30 desember 2023 ditemukan permasalahan terkait kebutuhan rak pada penyimpanan berkas rekam medis rawat inap permasalahan yang muncul berupa ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis masih terbilang kurang. Hal ini ditandai dengan kondisi semua rak yang tersedia sudah terisi penuh sehingga untuk mengambil dan mengembalikan berkas rekam medis petugas sedikit kesulitan. Kondisi tersebut menyebabkan berkas yang saling berhimpitan sulit ditarik keluar dari rak maupun dikembalikan pada tempatnya. Oleh sebab itu maka sebagian berkas rekam medis di masukan kedalam kardus-kardus dan disimpan dipinggir rak penyimpanan. Berkas yang dimasukan kedalam kardus ialah berkas rekam medis pasien baru.

Kepadatan berkas rekam medis terjadi khususnya di bagian penyimpanan rawat inap, dikarenakan peningkatan pasien rawat inap serta keterbatasan rak yang yang tersedia. Peningkatan berkas rekam medis yang masuk ke ruang filing rawat inap mengakibatkan rak tidak dapat menampung seluruh berkas yang masuk sehingga berkas yang seharusnya tersimpan didalam rak harus tertumpuk dilantai. Berikut merupakan kondisi rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada.

Penumpukan dokumen menyebabkan dokumen yang masih aktif mudah rusak dan membuat petugas filing mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian dokumen rekam medis(2). Penumpukan dokumen menyebabkan misfile sebanyak 1% dibanding dengan jumlah keseluruhan berkas. Kerusakan berkas yang diakibatkan oleh tumpukan dokumen yaitu 5% dari 100 dokumen RI yang dijadikan sampel. Kerusakan kertas atau berkas rekam medis dapat menyebabkan tulisan dokter tidak terbaca, sehingga riwayat penyakit pasien pun tidak jelas (3). Selain kerusakan berkas dan terjadinya misfile, penumpukan berkas dalam kardus yang diletakan di pinggir rak juga dapat menyebabkan kecelakaan kerja bagi petugas. Oleh karena itu penambahan rak sangat diperlukan untuk memanimalisir kendala yang mungkin terjadi kedepannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan rak penyimpanan ruang filling di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada.

## METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. populasi yang dibutuhkan yaitu dokumen rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan. Sistematika sampel yang digunakan adalah random sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### Rata-rata ketebalan dokumen rekam medik

Pengukuran jumlah ketebalan dokumen rekam medis dilakukan untuk mengetahui tebal dokumen rekam medis, dalam proses ini peneliti mengambil sampel acak sebanyak 16 dokumen rekam medis yang baru selesai di assembling petugas. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Berikut perhitungan rata-rata ketebalan dokumen rekam medis rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husda :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$
$$= \frac{19}{1 + 19 (0,01)}$$
$$N = 15,9$$

Sampel yang digunakan dalam perhitungan rata-rata ketebalan dokumen rawat inap adalah 16, dokumen rekam medis.

Ketebalan dokumen sampel							
1,5	1,5	1	2	1,5	1	1	1,5
1,5	2	1,5	1,5	1,5	2	1	1,5
Seluruh ketebalan DRM rawat inap (cm) : 23,5							

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata tebal dokumen rekam medis} &= \\
 &= \frac{\text{Jumlah ketebalan DRM}}{\text{Jumlah DRM}} \\
 &= \frac{23,5}{16} \\
 &= 1,46875 \text{ cm} \\
 &= 1,4 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas didapatkan rata rata ketebalan dokumen rekam medis rawat inap yaitu 1,4cm.

### **Menganalisis Luas Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada**

Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada mempunyai ruang penyimpanan rekam medis yang terletak di samping tempat pendaftaran pasien. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada memiliki dua ruang penyimpanan dimana dua ruang penyimpanan rekam medis ini terbilang sempit, dan akses untuk 2 (dua) orang kurang, selain rak penyimpanan juga terdapat berkas rekam medis yang disimpan dalam kardus dan diletakkan disamping rak penyimpanan menambah ruang penyimpanan makin sempit.

Diketahui ruang penyimpanan rekam medis belum memadai karena masih banyaknya berkas rekam medis yang disimpan didalam kardus dan sirkulasi udara yang kurang baik karena ventilasi udara yang tidak tersedia dan pihak rumah sakit masih berfokus pada pembangunan gedung perawatan

sehingga kebutuhan ruang penyimpanan kurang diperhatikan, dan juga rumah sakit sudah mulai mengoperasikan rekam medis elektronik sehingga masalah ruang penyimpanan tidak terlalu diperhatikan karena dianggap tidak mempengaruhi kinerja petugas. Akan tetapi hasil observasi menunjukkan betapa sempitnya ruang penyimpanan dimana Jarak antara rak terbuka berkisar 50 – 65cm, rak yang digunakan mempunyai tinggi yang tidak ideal menjadikan ruangan terlihat sempit.

### **Menganalisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Selama Kurang Lebih 2 Tahun Kedepan**

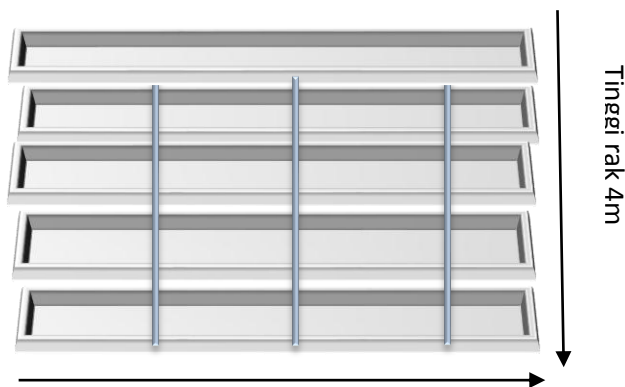
Menurut Sis Wuryanto (2003), Menghitung kebutuhan rak berkas rekam medis terlebih dahulu menentukan kebutuhan untuk menyimpan berapa tahun rekam medis, berapa jumlah berkas rekam medis yang terdapat pada rak aktif, jadwal penyusutan sesuai peraturan yang ada, jumlah pasien keluar rawat inap dan jumlah pasien baru rawat jalan, ukuran tebal rekam medis, jumlah panjang jajaran rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dengan cara mengalikan jumlah rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dikalikan dengan tebal berkas, tentukan jenis rak yang akan dipakai, hitung kemampuan rak untuk menampung panjang jajaran berkas rekam medis, maka akan ditemukan jumlah rak yang dibutuhkan.

Berdasarkan tabel kunjungan pasien pada Bulan Oktober- November maka diketahui jumlah kunjungan pasien di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada yaitu sebanyak 11. 566 orang, dengan pasien baru rawat inap berjumlah 729 orang dan pasien baru rawat jalan 2.386 orang. Sehingga dalam jangka waktu dua bulan Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada menerima 3.115 Orang pasien baru. Sesuai dengan penambahan jumlah pasien baru setiap harinya dengan rata-rata 50 orang, maka jumlah dan ketebalan

berkas rekam medis akan semakin bertambah sehingga akan berpengaruh kepada kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis.

Hasil perhitungan menggunakan rumus IFHIRO didapatkan Rak penyimpanan yang dibutuhkan Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada 2 Tahun yang akan datang adalah 1 rak. kebutuhan sistem penjajaran Straight numerical filing rak yang dibutuhkan 1 rak dapat terpenuhi. Rak yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat disimpan di ruang filing Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada, tepatnya di pojok ruangan tempat kardus berkas rekam medis yang sudah tidak terpakai disimpan.

Berikut gambaran rak yang disarankan untuk Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada. Rak yang dsarankan merupakan rak terbuka. Rak terbuka yang disarankan merupakan rak yang dapat menampung semua berkas rekam medis yang saat ini ditempatkan di kardus.



Panjang jajaran rak 3 meter

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasn dapat disimpulkan bahwa ukuran rak dan luas ruangan yang digunakan di rumah sakit belum

sesuai dengan perhitungan yang dilakukan penulis menggunakan rumus IFHIMA. Oleh karena itu pihak rumah sakit perlu menambah 1 rak penyimpanan untuk 2 tahun kedepan dengan memperhatikan jarak antar rak, tinggi rak, luas ruangan serta ukuran berkas yang dimasukkan ke dalam rak. Penambahan satu rak diperlukan guna meminimalisir terjadinya kerusakan fisik pada berkas rekam medis yang di simpan didalam kardus, sehingga dengan adanya penambahan rak maka penyimpanan berkas rekam medis di dalam kardus pun akan berkurang dan petugas menjadi lebih leluasa dalam beraktivitas.

### UCAPAN TERIMA KASIH.

Terima kasih kepada Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini serta terima kasih ekpada Ibu Desi Syahbaniar, S.Tr.Kes., M.K.M yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam mengerjakan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2008.
2. Sholikhah DE, Hastuti NM. Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Aktif Dan In Aktif di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. J Rekam Medis. 2017;11(2):97–104.
3. Dewi WS, Mutmainnah S. RANCANGAN KEBUTUHAN RAK DAN LUAS RUANGAN PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT PUTRI HIJAU. J Ilm Perekam dan Inf Kesehat Imelda. 2020;5(1):1–9.